

**PERANAN MAJELIS TA'LIM DALAM MEMBINA  
PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA TALANG PADANG  
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH  
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Ilmu Tarbiyah**

**Oleh**

**EFRIANTO  
NIM: 62 2008 013**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2012**



Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Efrianto 62 2008 013, yang berjudul **“PERANAN MAJELIS TA’LIM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA TALANG PADANG KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG”**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Juli 2012

**Pembimbing I,**



**Sri Yanti, S.Pd., M.Pd**

**Pembimbing II,**



**Titin Yenni, S.Ag., M.Hum**

**PERANAN MAJELIS TA'LIM DALAM MEMBINA PERILAKU  
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA TALANG PADANG  
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH  
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Yang ditulis oleh saudara Efrianto, NIM. 62 2008 013  
telah dimunaqhasyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal, 06 Agustus 2012

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 06 Agustus 2012  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

**Aswar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**

**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**

Penguji I,

Penguji II,



**Yuslaini, M.Pd**

**Yuniar Handayani, SH.,M.H**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam**

**Drs. Abu Hanifah, M.Hum**

# MOTTO

خير الناس أنفعهم لناس

*"Sebaik-baik manusia adalah yang manfaat bagi orang lain"*

(Mahfuzot)

*Ku Persembahkan Untuk:*

- *Kedua orang tua yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku*
- *Saudara-saudara, dan keponakanku tersayang*
- *Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap pengurus dan karyawan Fakultas Agama Islam UMP*
- *Teman-temanku seperjuangan*
- *Almamater yang ku banggakan*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah menjernihkan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN MAJELIS TA’LIM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA TALANG PADANG KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG”** Penulis menyadari bahwa dalam menuliskan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H.M. Idris, S.E.,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Sri Yanti, M.Pd, dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum, dan masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang tetap setia memberikan dorongan kepada penulis

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga bantuannya berbalas nilai ibadah di sisi Allah SWT.

Palembang, Juli 2012  
Penulis

Efrianto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
F. Variabel Penelitian .....	10
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Pengertian Majelis Ta'lim .....	16
B. Fungsi dan Peranan Majelis Ta'lim dalam Pembinaan Umat .....	20
C. Tantangan Dakwah Majelis Ta'lim .....	24
D. Perilaku Keagamaan Masyarakat .....	26
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DESA TALANG PADANG KECAMATAN AIR PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG .....</b>	<b>31</b>
A. Letak dan Batas Wilayah .....	31
B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian .....	33
C. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama .....	34
D. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	35
E. Keadaan Penduduk Menurut Umur .....	36
F. Kegiatan Sosial Keagamaan .....	37
G. Kelembagaan Desa .....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Peranan Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang .....	40
B. Perilaku keagamaan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.....	51
C. Faktor pendorong dan penghambat pembinaan perilaku beragama masyarakat desa Talang Padang.....	61
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

## ABSTRAK

Peranan Majelis Ta'lim dalam Membina Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Penulis

Efrianto

Pembimbing:

1. Sri Yanti, M.Pd.
2. Titin Yenni, S.Ag., M.Hum

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
2. Bagaimana perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
3. Apakah faktor pendorong dan faktor penghambat Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif kuantitatif adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa Majelis Ta'lim Masjid Taqwa adalah: bidang aqidah, ibadah, akhlak dan kemasyarakatan. Perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air keruh Kabupaten empat Lawang antara lain: perilaku keimanan, perilaku keislaman, ibadah, dan perilaku kemasyarakatan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan antara lain

1. Peranan majelis ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang tergolong sangat baik.
2. Perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang tergolong sangat baik.
3. Faktor pendorong pembinaan perilaku beragama masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Kabupaten Empat Lawang adalah masyarakat masih merasa kurang pengetahuan agama, masyarakat desa Talang Padang merupakan pemeluk agama Islam 100%, keadaan penduduk yang homogen, masih dipegang tegunya adat-istiadat. Faktor penghambat pembinaan perilaku beragama masyarakat adalah, beberapa warga masyarakat masih merasa malu untuk belajar karena usia yang sudah tua, kesibukan masyarakat, pengaruh media massa diterima secara langsung, permasalahan keuangan, kesulitan dalam hal tenaga pengajar, serta perbedaan paham keagamaan dalam masyarakat.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, dengan berbagai aliran dan paham agama yang dianut, hidup berdampingan walau selalu dihiasi perbedaan pandangan dalam menjalankan ritual keagamaan. Perbedaan-perbedaan yang ada merupakan kekayaan khazanah berpikir dalam menelaah sumber ajaran Islam itu sendiri.<sup>1</sup>

Keragaman paham agama dalam masyarakat harus disikapi dengan baik dan mendapat perhatian dari para pendidik agama, termasuk lembaga-lembaga pendidikan yang memberikan penerangan dan pengajaran agama. Dalam Islam lembaga dikenal minimal tiga kelompok penyelenggara pendidikan, yaitu sekolah atau madrasah, keluarga dan masyarakat. Termasuk dalam salah satu golongan tersebut adalah majelis ta'lim. Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat atau golongan paham agama, yang biasa diselenggarakan di tempat-tempat ibadah seperti masjid, mushollah dan sebagainya.

Majelis ta'lim biasanya menjadi tempat bagi masyarakat untuk mengenal, mengkaji, dan mendalami ilmu, peranan dan fungsi agama dalam kehidupan. Fungsi agama dalam masyarakat ada tiga aspek penting yaitu, kebudayaan, sistem sosial, dan kepribadian. Ketiga aspek tersebut merupakan kompleks fenomena sosial terpadu yang pengaruhnya dapat diamati dalam perilaku manusia. Fungsi

---

<sup>1</sup> Febry., dkk. <http://wordpress.com/2010/04/10/Islam-diindonesia/> diakses tanggal, 03-05-2012.





sosial terpadu yang pengaruhnya dapat diamati dalam perilaku manusia. Fungsi Islam dalam bidang kebudayaan, Islam memandang bahwa kebudayaan adalah wujud dari suatu kompleksitas dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sistem sosial yang terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang berhubungan, serta bergaul satu dengan lain.<sup>2</sup>

Sumbangan agama terhadap pemeliharaan masyarakat adalah memenuhi sebagian diantara kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh adalah masalah ekonomi. Dimana sirkulasi sumber kebudayaan dari suatu sistem ekonomi bergantung kepada apakah manusia satu sama lain dapat saling menaruh kepercayaan untuk memenuhi kewajiban bersama di bidang keuangan, dalam hal ini agama mendorong membantu terciptanya persetujuan dan kewajiban sosial, dan memberikan kekuatan memaksa memperkuat atau mempengaruhi adat istiadat.

Fungsi agama dalam pengukuhan nilai-nilai bersumber pada kerangka acuan yang bersifat sakral, maka normanya pun dikukuhkan dengan sanksi-sanksi sakral. Fungsi agama di bidang sosial adalah penentu, dimana agama menciptakan suatu ikatan bersama atau mempersatukan antara anggota-anggota sosial dalam masyarakat. Fungsi agama dalam bidang individu adalah pada saat individu tumbuh menjadi dewasa, memerlukan suatu sistem nilai sebagai semacam tuntunan umum untuk (mengarahkan) aktivitasnya dalam masyarakat, dan berfungsi sebagai tujuan akhir pengembangan kepribadian.

---

<sup>2</sup> Sodri, [http://ad-Din.com/agama dan beberapa fungsinya dalam masyarakat/](http://ad-Din.com/agama%20dan%20beberapa%20fungsinya%20dalam%20masyarakat/), diakses tanggal, 03-05-2012.

Setiap fungsi yang diperankan oleh agama tersebut tidak akan memberi makna yang berarti bagi seseorang jika ia tidak memiliki pengetahuan tentang agama yang dianutnya. Pengetahuan akan agama sangat membantu seseorang dalam menentukan bagaimana ia harus bersikap terhadap ajaran agamanya. Pengetahuan agama meliputi minimal tiga hal, yaitu hubungan Makhluq dengan Khalik yang tergambar dalam rukun Iman dan rukun Islam, hubungan sesama makhluk dan antara makhluk dengan lingkungan tergambar dalam mu'amalah.

Islam merupakan agama yang sempurna dan universal, agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Ia adalah sebuah sistem kehidupan yang tidak ada sistem manapun yang dapat menandingi dan menyamainya karena semua sistem tersebut adalah ciptaan manusia. Sedangkan Islam adalah ciptaan Allah swt, Tuhannya manusia. Oleh karena itulah, manusia dibekali akal pikiran untuk merumuskan sistem yang dapat dijadikan sebagai alat atau jalan untuk menjelaskan pemahaman tentang Islam.

Pada dasarnya konsep Islam tentang pendidikan, bertujuan untuk memelihara fitrah manusia, mewariskan nilai-nilai, dan pembentukan manusia seutuhnya *insān kāmil* yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi saw. Untuk itulah manusia dibekali dengan akal pikiran agar dapat menciptakan metode pendidikan yang dinamis, efektif dan dapat mengantarkannya pada kebahagiaan hidup dunia-akhirat.

Kenyataannya, dewasa ini ditemukan banyak metode, kurikulum, dan lembaga pendidikan yang hanya membentuk menurut keinginan dunia modern pada satu sisi dan tidak memperhatikan aspek lain yang tidak dijangkau oleh kemodernan itu sendiri seperti aspek-aspek batiniyah, aspek-aspek rohaniyah



bahkan diperparah lagi dengan konsep-konsep pendidikan yang menjerumuskan manusia pada penyimpangan fitrah.

Kondisi seperti ini menuntut adanya penggalian kembali konsep pendidikan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. Upaya penggalian ini telah dilakukan tanpa henti oleh para cendekiawan Islam dari masa ke masa dan hal itu telah dilihat dalam pentas sejarah berbagai macam bentuk pendidikan baik berupa pendidikan informal, formal dan nonformal. Lembaga pendidikan ini pada umumnya berfungsi sebagai sarana pewarisan nilai-nilai agama.

Salah satu model pendidikan nonformal yang diharapkan dapat berkembang bersama dengan lembaga pendidikan lainnya adalah majelis ta'lim. "Model pembinaan majelis ta'lim diharapkan dapat menawarkan sebuah solusi dari problematika yang dihadapi umat di antaranya berupa tantangan akibat kemajuan teknologi, masalah hubungan sosial. Masalah pembinaan keluarga dan masalah pendidikan anak".<sup>3</sup>

Majelis Ta'lim sebagai lembaga nonformal di masyarakat merupakan sarana yang sangat potensial untuk menyampaikan dawah Islam dan membina masyarakat. Jumlahnya amat banyak, hampir tersebar di seluruh provinsi, kabupaten/kota, bahkan hingga ke tingkat RW dan RT sekalipun. Majelis Ta'lim ini menjangkau seluruh lapisan masyarakat mulai dari masyarakat kelas atas, kelas menengah hingga kelas bawah. Majelis Ta'lim juga merupakan wadah pembinaan yang potensial, karena di dalamnya terdapat para muslimah yang dengan niat ikhlas Lillaahi ta'ala siap untuk mendengarkan "wejangan: dan menambah

---

<sup>3</sup> Mubarak, 2010, <http://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/majelis-ta'lim-dan-pembinaan-umat/>, diakses tanggal, 05-05-2012.

pemahaman ajaran Islam. Kesiapan diri seperti ini dan juga kehadiran rutin mereka memungkinkan pengemban dakwah (para da'i/da'iyah) untuk dapat mengubah pemahaman dan perilaku mereka secara berkesinambungan.

Agar Majelis ta'lim dapat menjadi wadah pembinaan umat menuju masyarakat Islam, Majelis ta'lim harus memiliki tujuan yang jelas, diantara tujuan majelis ta'lim adalah :

1. Mengokohkan aqidah (keimanan) pesertanya
2. Menjadikan pesertanya sebagai pribadi yang selalu terikat dengan syari'at islam dalam kehidupan kesehariannya
3. Menjadikan pesertanya sebagai ibu yang mendidik anaknya dengan baik, sehingga menjadi kader umat yang berkualitas
4. Menjadikan pesertanya sebagai pejuang penegakkan syari'at dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas, maka Majelis ta'lim harus dikelola dengan sungguh-sungguh. Mulai dari mempersiapkan materi yang akan disajikan, pemberi materi dan metode penyampaian yang tepat sehingga peserta Majelis ta'lim mudah menerima materi sebagai pemahaman yang berpengaruh dalam perilaku mereka. Materi pokok yang diajarkan dalam Majelis ta'lim ini semestinya mencakup: Aqidah Islam, hukum-hukum syara' fiqih Islam dalam konteks kekinian. Dari sisi pemberi materi, maka pemberi materi dalam Majelis ta'lim haruslah orang-orang yang:

- a. Memiliki aqidah Islam yang kuat,
- b. Memiliki ilmu dan wawasan yang cukup dan mau terus belajar dan terbuka untuk mengembangkan ilmu dan wawasannya tersebut,
- c. Menguasai metode mengubah perilaku manusia,
- d. Sabar dan tawakal dalam mengubah perilaku madh'unya
- e. Dapat memberi tauladan yang baik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Maulana, 2007, <http://berpikirkuat.blogspot.com/2007/12/peran-majlis-talim-dalam-mewujudkan.html>, diakses tanggal, 05-05-2012

<sup>5</sup> Maulana, 2007, <http://berpikirkuat.blogspot.com/2007/12/peran-majlis-talim-dalam-mewujudkan.html>, diakses tanggal, 05-05-2012

Dalam menyampaikan da'wah melalui majelis ta'lim perlu diperhatikan rambu-rambu pembinaan umat sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S. An-Nahl:125 sebrikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ.....

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”<sup>6</sup>

Ayat ini memberi gambaran yang jelas tentang pendekatan yang dapat dilakukan dalam menyampaikan dakwah, menurut ayat ini agar maksud yang ingin dicapai dalam dakwah, maka harus disampaikan dengan hikmah.

Sifat dari pengajaran dalam Majelis ta'lim haruslah berupa pembentukan perilaku, tidak hanya bersifat transfer pengetahuan. Untuk itu, ilmu harus diberikan untuk membetuk amal (perbuatan), bukan sekedar informasi. Jadi, pemberian ilmu di Majelis ta'lim tidak cukup sekedar mengajarkan hukum, tapi juga menumbuhkan motivasi/dorongan dari aqidah, untuk menjalankan hukum tersebut, seberat apapun. Kita sangat berharap dari pengelolaan Majelis ta'lim seperti gambaran di atas akan terbentuk ibu-ibu yang berkualitas, yang akan melahirkan dan mendidik anak-anak menjadi generasi yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Majelis Ta'lim dalam Membina Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”**

<sup>6</sup> Depag. RI. *Al-Qur'an dan Terjamahan*, (Jakarta: Lemabaga penterjemah/pentafsir Al-Qur'an, 1989), hal. 421

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
2. Bagaimana perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?
3. Apakah faktor pendorong dan faktor penghambat Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang?

## **C. Batasan Masalah**

Memperhatikan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka perlu dibuat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada Peranan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa dalam membina perilaku keagamaan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui peranan Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

- b. Untuk mengetahui perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.
- c. Untuk faktor pendorong dan faktor penghambat Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengelola majelis ta'lim dalam mengembangkan metode dan materi yang diajarkan dalam Majelis Ta'lim.
- b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat tentang peranan dan manfaat mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut tentang Majelis Ta'lim dan peranannya bagi masyarakat.

## E. Definisi Operasional

Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Peranan

Peran atau peranan dapat diartikan sebagai suatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu peristiwa.<sup>7</sup>

Adapun peranan yang maksud dalam penelitian ini adalah peranan Majelis Ta'lim berupa kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam upaya membina perilaku keagamaan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 320



## 2. Majelis Ta'lim

Dari segi bahasa kata Majelis Ta'lim berasal dari dua kata yaitu majelis dan Ta'lim dalam bahasa Arab kata majelis diambil dari asal kata (جلس) yang artinya duduk sedangkan (مجلس) diartikan persidangan, permusyawaratan, rapat, majelis.<sup>8</sup> Kemudian kata Ta'lim berasal dari kata dasar (تعلم) yang berarti mengajarkan.<sup>9</sup>

Adapun majelis ta'lim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga pengajian yang diselenggarakan oleh pengurus masjid di desa Talang Padang dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap agama Islam.

## 3. Perilaku

Perilaku merupakan repleksi dari sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan seseorang yang menggambarkan prinsip hidupnya.<sup>10</sup> Adapun perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap dan tingkah laku masyarakat desa Talang Pada dalam menjalankan agama.

## 4. Agama

Secara bahasa agama berasal dari bahasa Sansekerta yaitu "A" berarti tidak dan "Gama" berarti kacau, maksudnya tidak kacau atau teratur."<sup>11</sup>

Selanjutnya dalam kamus Bahasa Indonesia mengemukakan Agama adalah "Prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan aturan-aturan syariat tertentu."<sup>12</sup> Sedangkan kata keagamaan diartikan "yang berhubungan

<sup>8</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hal. 90

<sup>9</sup> *Ibid.*, 277

<sup>10</sup> *Ibid.*, 253

<sup>11</sup> Suyitno, dkk, *Metodologi Studi Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2003),

<sup>12</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap*, hal. 18



dengan agama” Prinsip kepercayaan kepada Tuhan (dewa dan sebagainya) dengan dengan aturan-aturan syariat tertentu..”<sup>13</sup>

Agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah agama Islam yang merupakan agama masyarakat desa Talang Padang.

Jadi yang dimaksud dengan perilaku keagamaan dalam penelitian ini adalah sikap dan prinsip agama masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

#### **F. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel pokok yaitu peranan Majelis Ta’lim sebagai variabel pengaruh dan perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang sebagai variabel terpengaruh Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini.



#### **G. Metode Penelitian**

##### 1. Populasi dan Sampel

###### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 253

kesimpulannya.<sup>14</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah warga Dusun III Desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang yang berjumlah 632 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>15</sup> Sedangkan Suharsimi mengemukakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>16</sup> Dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan persentase antara 10 – 15 % atau 20 – 25% atau lebih dan jika jumlah populasi kecil maka lebih baik diambil seluruhnya.<sup>17</sup> karena jumlah populasi dalam penelitian ini tergolong besar, maka peneliti hanya mengambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi, sehingga sampel penelitiannya adalah  $10\% \times 632 = 63,2$ , jadi jumlah sampel penelitian adalah 63 orang..

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil wawancara dengan pengurus Majelis Ta’lim, sedangkan data kuantitatif berupa skor hasil angket yang disebarakan kepada masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 55

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 56

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 109

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 112



b. Sumber data

1. Data Primer

Data primer (data pokok) sumber data primer diambil dari sumber utamanya yaitu dari tangan pertama yakni pengurus Majelis Ta'lim dan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau data kepustakaan yang dianggap relevan dan mendukung tercapainya tujuan penelitian Majelis Ta'lim dan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>18</sup> Teknik observasi digunakan untuk melihat secara langsung

---

<sup>18</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2006), hal. 173

keadaan umum masyarakat serta kegiatan Majelis Ta'lim Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi.<sup>19</sup>

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>20</sup>

Wawancara ditujukan kepada ketua Majelis Ta'lim Masjid Taqwa desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh, untuk mendapatkan data tentang faktor pendorong dan faktor penghambat pembinaan perilaku keagamaan masyarakat.

c. Teknik Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>21</sup> Teknik angket ditujukan kepada masyarakat untuk mendapatkan keterangan tentang peranan Majelis Ta'lim dan perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah

---

<sup>19</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 192

<sup>20</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*..... (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 179

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 128

penelitian.<sup>22</sup> Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>23</sup>

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang topografi dan monografi desa Talang Padang.

#### 4. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Setelah data terkumpul dari lapangan lalu diperiksa keabsahan dan kesahihannya kemudian diedit, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam aspek-aspek masalah yang disusun untuk kemudian dianalisa dengan rumus persentase.

#### 5. Analisa Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi (jawaban responden)

N = Jumlah Responden

100 = Nilai konstanta<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 191

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 106

<sup>24</sup> Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hal. 43

## **H. Sistematika Penulisan**

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis mengemukakan tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori yang meliputi, pengertian dan fungsi Majelis Ta'lim, pengertian perilaku, perilaku keagamaan, serta agama dan kemasyarakatan.

BAB III : Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi; sejarah singkat, letak geografis, struk organisasi, keadaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

BAB IV : Analisa Data, yang meliputi, peranan apa saja yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat, serta perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pesemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

BAB V : Penutup, yang meliputi, kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Majelis Ta'lim

Dari segi etimologis, perkataan majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab, dalam kamus bahasa Indonesia kata Majelis diartikan “dewan, pertemuan, kumpulan, tempat sidang”<sup>1</sup> sedangkan kata taklim diartikan “pengajaran agama (Islam), pengajian”<sup>2</sup> makna tersebut sejalan dengan terjemahan dalam bahasa Arab, kata (مجلس) diambil dari kata dasar (جلس) yang artinya “persidangan, permusyawatan, rapat, majelis”<sup>3</sup> sedangkan kata (تعليم) diambil dari akar kata (علم) yang diartikan “pengajaran”<sup>4</sup> Dengan demikian, secara lughawi “Majelis Ta'lim” adalah tempat untuk melaksanakan pengajaran atau pengkajian agama Islam.

Meskipun kata majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab, tetapi istilah ini sendiri tidak digunakan oleh negara atau masyarakat Arab. Istilah dan penamaan majelis ta'lim lebih banyak ditemukan di Jakarta, Khususnya di kalangan masyarakat Betawi sementara di daerah-daerah lain lebih dikenal dengan Pengajian agama Islam.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Amelia, 2003), hal 271.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 469.

<sup>3</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta:Hidakarya Agung, 1972), hal. 90.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 278.

<sup>5</sup> Samrin, 2010 Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat <http://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/>, diakses tanggal 10-05-2012

Adapun pengertian secara istilah tentang majelis ta'lim, sebagaimana yang dirumuskan pada musyawarah Majelis Ta'lim se DKI Jakarta tahun 1980 adalah:

Lembaga pendidikan nonformal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, yang diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT., antara manusia dengan sesamanya dan antara manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, tampak bahwa penyelenggaraan majelis ta'lim berbeda dengan penyelenggaraan pendidikan Islam lainnya. Seperti pesantren dan madrasah, baik menyangkut sistem, materi maupun tujuannya. Hal ini dapat dilihat bahwa perbedaan antara majelis ta'lim dengan yang lainnya, sebagai berikut:

- a. Majelis ta'lim adalah lembaga pendidikan nonformal Islam .
- b. Waktu belajarnya berkala tapi teratur, tidak setiap hari sebagaimana halnya sekolah atau madrasah.
- c. Pengikut atau pesertanya disebut jamaah (orang banyak), bukan pelajar atau santri. Hal ini didasarkan kepada kehadiran di majelis ta'lim bukan merupakan kewajiban murid menghadiri sekolah atau madrasah.
- d. Tujuannya yaitu memasyarakatkan ajaran Islam.<sup>7</sup>

Ditinjau dari segi historisnya, majelis ta'lim merupakan "lembaga pendidikan tertua dalam Islam sebab sudah dilaksanakan sejak zaman Rasulullah SAW. Meskipun tidak disebut dengan istilah majelis ta'lim".<sup>8</sup> Pelaksanaannya dikenal dengan pengajian (ta'lim bahasa Arabnya). Pengajian Nabi Muhammad

---

<sup>6</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal 95.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 96.

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hal. 96.

SAW berlangsung di rumah Arqam bin Arqam secara sembunyi-sembunyi. Kemudian pengajian ini berkembang di tempat-tempat lain dan dilaksanakan secara terbuka. Hal ini dilandasi dengan adanya perintah Allah swt untuk menyiarkan Islam secara terang-terangan.<sup>9</sup>

Pengajian (majelis ta'lim dalam konteks pengertian sekarang) dengan berbagai dimensinya yang berbeda-beda telah berkembang sejak zaman Rasulullah. Apa lagi pada periode Madinah yang mana Islam telah menjadi kekuatan nyata dalam masyarakat, sehingga menjadikan penyelenggaraan pengajian tersebut lebih pesat, seiring dengan perkembangan ajaran Islam dikala itu.

Menurut Arifin dalam perjalanannya bentuk-bentuk pengajian Islam juga ikut berkembang dengan bentuk dan kelompok yang beragam yang diselenggarakan dengan sukarela dan penuh kesadaran yang dikenal dengan sebutan halaqah yaitu kelompok pengajian di majelis Nabawi atau al-Haram, biasanya ditandai dengan salah satu pilar masjid untuk tempat berkumpulnya peserta kelompok masing-masing dengan seorang sahabat.<sup>10</sup>

Kemudian Hasbullah dalam bukunya *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* mengemukakan "Metode pengajian yang dilaksanakan pada masa Rasulullah yaitu Rasulullah duduk di masjid Nabawi untuk memberikan pengajian kepada para sahabat dan kaum muslimin ketika itu. Dengan metode tersebut Nabi

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hal. 96

<sup>10</sup> Samrin, 2010 *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat* <http://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/>, diakses tanggal 10-05-2012





SAW. telah berhasil pula membentuk karakter dan kekuatan umat. Lebih jauh dari itu, Nabi juga berhasil membina para pejuang Islam, yang tidak saja gagah perkasa di medan perjuangan bersenjata dalam membela dan menegakkan Islam, tapi juga terampil dalam mengatur pemerintahan dan membina kehidupan kemasyarakatan.<sup>11</sup>

Pada zaman Nabi, di kalangan anak-anak juga dikembangkan kelompok pengajian khusus yang disebut al-Kuttab yang mengajarkan baca Al-Qur'an, yang dalam perkembangan selanjutnya menjadi semacam pendidikan formal untuk anak-anak, karena di samping baca Al-Qur'an juga diajarkan ilmu agama seperti Fikih, Ilmu Tauhid dan sebagainya.<sup>12</sup>

Pengajian yang telah dilakukan oleh Rasulullah saw. tersebut dilanjutkan dan diterapkan oleh para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan seterusnya sampai generasi sekarang. Bahkan di masjid al-Haram sendiri sampai saat ini terdapat pengajian (majelis ta'lim) yang diasuh oleh ulama-ulama terkenal dan terkemuka serta dikunjungi para jamaah dari berbagai bangsa.

Pada masa puncak kejayaan Islam, majelis ta'lim tidak hanya dipergunakan sebagai tempat untuk menuntut ilmu, tetapi juga merupakan tempat para ulama dan pemikir menyebarluaskan hasil penemuan atau ijtihadnya. Barangkali tidak akan salah jika dikatakan bahwa para ilmuwan Islam dalam berbagai disiplin ilmu ketika itu, merupakan produk dari majelis ta'lim.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta.....*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal 97.

<sup>12</sup> Samrin, 2010 Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat <http://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/>, diakses tanggal 10-05-2012

<sup>13</sup> Samrin, 2010 Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat <http://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/>, diakses tanggal 10-05-2012



Sementara itu di Indonesia, terutama di saat-saat penyiaran Islam oleh para wali dahulu, juga mempergunakan majelis ta'lim untuk menyampaikan dakwahnya. Oleh sebab itu, di Indonesia, majelis ta'lim juga merupakan lembaga pendidikan Islam tertua. Barulah kemudian seiring dengan perkembangan ilmu dan pemikiran dalam mengatur pendidikan, di samping majelis ta'lim yang bersifat nonformal, tumbuh lembaga pendidikan yang lebih formal sifatnya seperti pesantren, madrasah dan sekolah. Jika diamati perkembangan majelis ta'lim, maka dapatlah dipahami bahwa majelis ta'lim adalah cikal bakal pendidikan formal yang dilaksanakan sekarang ini. Hanya saja penyelenggaraannya sudah terdapat beberapa perbedaan. Majelis ta'lim digolongkan sebagai pendidikan nonformal, sedangkan sekolah atau madrasah sebagai pendidikan formal (baca lembaga pendidikan).

### **B. Fungsi dan Peranan Majelis Ta'lim dalam Pembinaan Umat**

Setiap lembaga dalam bentuk apaun memiliki fungsi dan peranan yang menjadi ciri khas lembaga itu sendiri, Sanusi mengemukakan dua fungsi utama majelis ta'lim dalam masyarakat, yaitu fungsi pembinaan dan fungsi pencegahan. "Fungsi pembinaan merupakan fungsi majelis ta'lim dalam membina nilai dan sikap keagamaan masyarakat. Sedangkan fungsi pencegahan adalah fungsi dimana majelis ta'lim mencega masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama".<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Salahuddin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*, (Semarang: Ramadani, 1999), hal 109.

Pembinaan umat sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama. Agama Islam bukan hanya sekadar konsep ajaran yang dogmatis, melainkan ajaran yang disampaikan oleh Tuhan melalui Nabi harus membumi pada umatnya. Untuk membumikan ajaran Islam tersebut diperlukan satu wadah yang dapat mengkoordinir umat Islam khususnya, agar cita-cita dan tujuan untuk menciptakan umat yang menghayati dan mengaplikasikan ajaran-ajaran agama dapat terealisasi.

Salah satu wadah yang dimaksud, adalah “majelis ta’lim”. Wadah ini diharapkan dapat memberi jawaban yang memuaskan bagi pertanyaan-pertanyaan yang menghadang penghayatan dan mengaplikasikan agama dalam benak umat. Kemudian dapat mendorong untuk meraih kesejahteraan lahir dan batin sekaligus menyediakan sarana dan mekanismenya.

Jika ditinjau dari strategi pembinaan umat, maka dapat dikatakan bahwa majelis ta’lim merupakan wadah atau wahana dakwah Islamiyah yang murni institusional keagamaan yang melekat pada agama Islam itu sendiri. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh M. Arifin:

Bahwa majelis ta’lim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang Islami disamping berperan sentral dalam pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam juga diharapkan dapat menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agama yang kontekstual sehingga dapat menjadikan umat Islam sebagai ummatan wasathan yang meneladani kelompok umat Islam.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Samrin, 2010 *Majelis Ta’lim dan Pembinaan Umat* <http://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/>, diakses tanggal 10-05-2012.

Berkaitan dengan hal tersebut, fungsi dan peranan majelis ta'lim, tidak lepas dari kedudukannya sebagai alat dan sekaligus media pembinaan kesadaran beragama. Salahuddin Sanusi dalam bukunya *Pembahasan Sekitar Prinsip-prinsip Dakwah Islam* mengemukakan bahwa, usaha pembinaan umat atau masyarakat dalam bidang agama biasanya menggunakan beberapa bentuk pendekatan, yakni:

- a) lewat propaganda; yang lebih menitikberatkan kepada pembentukan publik opini, agar mereka mau bersikap dan berbuat sesuai dengan maksud propaganda. Sifat propaganda adalah masal, caranya dapat melalui rapat umum, siaran radio, TV, Film, Drama, Spanduk dan sebagainya;
- b) melalui indoktrinasi yaitu menanamkan ajaran dengan konsepsi yang telah disusun secara tegas dan bulat oleh pihak pengajar untuk disampaikan kepada masyarakat, melalui kuliah, ceramah, kursus-kursus, training centre dan sebagainya;
- c) melalui jalur pendidikan, dengan menitikberatkan kepada pembangkitan dan matang dari karsa sehingga cara pendidikan ini lebih mendalam dan matang dari pada propaganda dan indoktrinasi.<sup>16</sup>

Salah satu di antaranya dengan pendekatan pembinaan mental spiritual melalui jalur pendidikan, inilah yang banyak dipergunakan seperti di sekolah, madrasah, pesantren dan pengajian, termasuk majelis ta'lim. Dengan demikian majelis ta'lim mempunyai kedudukan yang sangat penting di tengah masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan nonformal, majelis ta'lim berfungsi sebagai berikut:

- a. Membina dan megembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Sebagai taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya bersifat sentral.
- c. Sebagai ajang berlangsungnya silaturrahi yang dapat menghidup suburkan dakwah dan Ukhuwah Islam iyah.
- d. Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat.

---

<sup>16</sup>Salahuddin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*, (Semarang: Ramadani, 1999), hal 112.

- e. Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.<sup>17</sup>

Untuk metode penyajiannya berupa metode ceramah, halaqah, dan campuran. Sedangkan materi yang dipelajari dalam majelis ta'lim mencakup: pembacaan al-Qur'an serta tajwidnya, tafsir bersama ulumul Qur'an, Hadist dan Mustalahnya, Fiqhi dan Ushul Fiqhi, Tauhid, Ahklak serta materi-materi yang dibutuhkan para jamaah. Disamping kegiatan pengajian rutin, majelis ta'lim juga melakukan kegiatan-kegiatan lain seperti peringatan hari-hari besar Islam dan kegiatan sosial yang lainnya. Perkembangan majelis ta'lim dewasa ini cukup mengembirakan dan senantiasa dihadiri banyak jamaah. Hal ini tidak lepas dari adanya kebutuhan dan hasrat masyarakat terhadap pengetahuan tentang agama. Dengan demikian, pengaktualisasian nilai-nilai dan ajaran agama dapat ditingkatkan, sehingga berimplikasi pada umat yang bertanggung jawab terhadap diri, sesama, lingkungan dan Tuhannya.

Dari uraian yang telah dipaparkan maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa majelis ta'lim pada awalnya diistilahkan dengan pengajian atau pengajaran agama Islam. Majelis ta'lim juga merupakan lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai fungsi dan peranan dalam pembinaan umat. Adapun fungsinya adalah untuk membina dan mengembangkan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah, dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah Islam iyah, sebagai sarana dialog antara ulama dan umara dengan umatnya.

---

<sup>17</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta .....*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal 101.

Selanjutnya peranannya adalah sebagai sarana dakwah dan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas ajaran agama, sehingga umat Islam dapat menghayati, memahami dan mengamalkannya. Dengan demikian, terciptalah suasana Islam dalam kehidupan manusia.

### **C. Tantangan Dakwah Majelis Ta'lim**

Majelis taklim sebagai lembaga dakwah tentunya akan menghadapi berbagai tantangan dalam mensyiarkan Islam bagi masyarakat. Sekurangnya ada tiga tantangan dakwah Islam di Indonesia, dan ini terjadi hampir di seluruh wilayah negara republik Indonesia. Ketiga tantangan tersebut adalah: "Ada tiga tantangan dakwah yang dihadapi umat Islam di Indonesia saat ini, yaitu pemurtadan, gerakan sekularisasi, dan gerakan nativisasi".<sup>18</sup> Pemurtadan telah dilakukan sekelompok orang-orang yang tidak senang terhadap kemajuan Islam dan mengajari umat Islam dengan sesuatu yang menyimpang. Telah banyak beredar berita-berita tentang pemurtadan baik di kota maupun desa, dari tingkat intelektual rendah hingga sedang. Gerakan ini umumnya dilakukan pada masyarakat yang ada pada garis kemiskinan.

Selanjutnya adalah gerakan sekularisasi. Gerakan sekularisasi merupakan suatu kegiatan yang mengarahkan seseorang pada kehidupan yang tidak berdasarkan pada ajaran agama. Dalam kamus bahasa Indonesia kata "Sekularisasi diartikan hal-hal yang membawa ke arah kehidupan yang tidak

---

<sup>18</sup> Abdul Halim Wicaksono, <http://imtaq.com/menghadapi-tantangan-dakwah-islam-kontemporer/>, diakses tanggal, 26-05-2012



didasarkan pada ajaran agama".<sup>19</sup> Gerakan ini umumnya dilakukan melalui gerakan pemikiran.

Selain dua masalah diatas, ada satu masalah lagi yang menjadi tantangan serius bagi dakwah Islam yaitu gerakan nativisasi. Kegiatan ini menitik beratkan pada penghapusan nilai-nilai etika dan moral serta spiritual dalam kehidupan sehari-hari. "Kaum *nativisme* beranggapan bahwa etika, moral dan spiritual tak ada hubungannya dengan kehidupan dunia. Mereka ingin memisahkan nilai-nilai agama Islam dengan kehidupan dunia".<sup>20</sup>

Umar Hasyim dalam tulisannya Manajemen Majelis Taklim mengemukakan empat tantangan dan hambatan dahwah dalam majelis taklim.

*Pertama*, tantangan yang dihadapi oleh sebagian besar majelis taklim adalah krisis kepengurusan, hal ini terjadi disebabkan beberapa faktor. Krisis kepengurusan disebabkan beberapa hal berikut ini. *Pertama*, komitmen dan tanggung jawab pengurus yang rendah. *Kedua*, ada pengurus yang tidak mengerti tentang bagaimana menjalankan roda kepengurusan. *Ketiga*, tidak ada uraian kerja pengurus dan wewenang yang jelas. *Keempat*, waktu, tenaga, dan pikiran serta perhatian pengurus yang kurang sehingga kepengurusan berjalan sambil lalu saja. *Kelima*, konflik atau ketidakcocokan pribadi antara pengurus yang satu dengan yang lain, dan sebagainya. Agar kepengurusan majelis taklim bisa berjalan dengan baik dan memperoleh kepercayaan dari jamaah, harus dipilih orang-orang yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap persoalan kemajelis takliman dan keumatan, memiliki kemauan dan kemampuan dalam bekerja, mau bekerja sama dan selalu menjaga persatuan dan kesatuan dikalangan pengurus, mencurahkan potensi yang dimilikinya untuk mengurus majelis taklim dan meningkatkan kapasitasnya sebagai pengurus.

*Kedua*, tantangan yang dihadapi majelis taklim adalah krisis guru, guru merupakan faktor yang dominan dalam mengelola majelis taklim tanpa

---

<sup>19</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap* ....., hal 461.

<sup>20</sup> Abdul Halim Wicaksono, <http://imtaq.com/menghadapi-tantangan-dakwah-islam-kontemporer/>, diakses tanggal, 26-05-2012

guru maka majelis taklim tidak dapat berjalan dengan baik. Umar Hasyim mengemukakan. Majelis taklim kita tidak memiliki guru dalam jumlah yang memadai atau cukup jumlahnya tetapi tidak memiliki kualitas yang memadai. Pengkaderan guru perlu dilakukan oleh pengurus majelis taklim, baik dalam bentuk menyelenggarakan pelatihanguru maupun menugaskan pengurus atau jama'ah yang berpotensi menjadi guru untuk mengikuti pendidikan guru dan mubaligh yang biasa diselenggarakan oleh lembagadakwah.

*Ketiga*, tantangan yang dihadapi oleh majelis taklim dalam pembinaan umat adalah krisis program dan sarana. Banyak majelis taklim yang tidak merencanakan program yang dibutuhkan oleh jamaahnya. Kendala yang dirasakan oleh pengurus dan jama'ah majelis taklim bila hendak mengembangkan program adalah sarana yang tidak memadai, sebab secara fisik, bangunan majelis taklim kita umumnya memang baru diperuntukkan bagi aktivitas pengajian dan peribadatan.

*Keempat*, tantangan yang dihadapi oleh majelis taklim adalah krisis keuangan kurangnya semangat berinfaq dikalangan jama'ah bukanlah karena masalah kesulitan ekonomi, tapi tingkat kesadaran yang masih harus dimantapkan lagi. Pengurus majelis taklim juga perlu melaporkan pemasukan dan pengeluaran dana secara transparan agar jama'ah menjadi semakin yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan memang semata-mata digunakan untuk kepentingan majelis taklim.<sup>21</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tantangan dakwah majelis taklim terdiri dari dua hal yaitu tantangan eksternal, meliputi: pemurtadan, gerakan sekularisasi, dan gerakan nativisasi, sedangkan tantangan internal dakwah majelis taklim meliputi: krisis kepengurusan, krisis guru, krisis program dan sarana serta krisis keuangan.

## **D. Perilaku Keagamaan Masyarakat**

### **1. Perilaku**

Perilaku adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya. Perilaku

---

<sup>21</sup> Umar Hasyim. <http://www.scribd.com/doc/42697779/manajemen-majelis-taklim>, diakses tanggal, 20-05-2012.



merupakan internalisasi nilai-nilai yang diserap oleh seseorang selama proses berinteraksi dengan orang di luar dirinya. Perilaku seseorang menunjukkan tingkat kematangan emosi, moral, agama, sosial, kemandirian dan konsep dirinya.

Perilaku adalah sikap, norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat. Dalam istilah kemasyarakatan perilaku, akhlak dan budi pekerti merupakan suatu rangkaian yang kesemuanya mengandung arti yang hampir sama. Akhlak, secara etimologi (arti bahasa) berasal dari kata *khalaqa*, yang kata asalnya *khuluqun*, yang berarti : perangai, tabiat, adat atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>22</sup>

Dengan demikian kita pahami bahwa akhlak jika kita tinjau dari segi bahasa dapat berupa perbuatan baik atau perbuatan buruk. Tapi jika kita hubungkan dengan pemahaman masyarakat secara umum, maka akhlak akan dikonotasikan dengan semua kebaikan, sebagai ilustrasi jika seseorang yang berkelakuan buruk akan disebut sebagai orang yang tidak berakhlak.

Sedangkan budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa Inggris, yang diterjemahkan sebagai moralitas. "Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain: (a) adat istiadat, (b) supan santun, dan (c) perilaku."<sup>23</sup> Sedangkan dalam draft kurikulum berbasis kompetensi (2001), budi pekerti "berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan

---

<sup>22</sup> Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 198

<sup>23</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 17



keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat.”<sup>24</sup>

Dengan demikian dipahami bawah akhlak, atau budi pekerti adalah perilaku manusia baik yang bernilai baik atau bernilai buruk menurut ukuran norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Pembentukan perilaku seharusnya dimulai sejak dini sehingga pada saat ia tumbuh menjadi dewasa, ia menjadi sosok yang memiliki perilaku yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh norma dan tata susila dalam masyarakat. Pembentukan perilaku memerlukan proses dan waktu yang panjang. Dalam proses pembentukan perilaku anak-anak memerlukan bimbingan orang dewasa untuk mengembangkan perilakunya. Pengembangan perilaku melalui bimbingan dapat digambarkan sebagai suatu usaha bagaimana orang dewasa membantu anak-anak mengontrol perilaku dan berani membuat keputusan mereka sendiri.

## 2. Agama dan Keagamaan

Secara bahasa agama berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “A” berarti tidak dan “Gama” berarti kacau, maksudnya tidak kacau atau teratur.”<sup>25</sup> Selanjutnya dalam kamus Bahasa Indonesia mengemukakan Agama adalah “Prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan aturan-aturan syariat tertentu..”<sup>26</sup>

Menurut Abudin Nata dalam Suyitno (2003) agama adalah “ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 17

<sup>25</sup> Suyitno, dkk, *Metodologi Studi Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2003), hal. 1

<sup>26</sup> Desi Anwar, *Kamus Besar.....*, hal. 18

yang diwariskan secara turun-temurun dengan tujuan memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia.”<sup>27</sup>

Sedangkan Islam menurut Humaidi mempunyai beberapa arti:

1. Menyerahkan diri, yaitu menyerahkan diri kepada kehendak Tuhan. Maka seorang muslim adalah orang yang telah menyerahkan dirinya kepada Tuhan, tunduk kepada perintah dan larangan-larangan-Nya, atau kepada ketentuan apapun yang telah ditetapkan oleh-Nya
2. Damai, yaitu damai dengan sesama manusia. jadi Islam adalah agama yang membawa ajaran perdamaian bagi umat manusia.
3. Selamat, yakni selamat dunia akhirat. Siapapun akan selamat sejahtera dunia akhirat, apabila menganut agama Islam dan mentaati ajaran-ajarannya.<sup>28</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya agama Islam ialah salah satu agama samawi yang diturunkan Allah untuk seluruh umat manusia disampaikan melalui utusan-Nya Nabi Muhammad SAW guna keselamatan, ketentraman, kedamaian dan kesejahteraan: yakni tata kehidupan yang bahagia dari dunia sampai ke akhirat atau dengan peraturan yang bersumber dari wahyu Allah yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW untuk mengatur tata kehidupan manusia.

Memperhatikan teori di atas maka dapat dipahami bahwa perilaku keagamaan adalah perilaku yang mencerminkan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya atau *internalisasi* nilai-nilai yang diserap oleh seseorang selama proses berinteraksi dengan orang di luar dirinya yang berhubungan dengan nilai dan dipengaruhi oleh tingkat kematangan emosi, moral, agama, sosial, kemandirian dan konsep dirinya.

---

<sup>27</sup> Suyitno, *Metodologi* ....., hal. 3—4

<sup>28</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hal. 80

### 3. Masyarakat

Masyarakat merupakan satuan lingkungan yang bersifat luas. Dalam kajian sosiologi masyarakat dikenal sebagai objek kajian dalam aspek sosial. “Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh satu rasa identitas bersama”.<sup>29</sup> Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kata masyarakat diartikan “pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu”.<sup>30</sup>

Munandar yang dikutip oleh Ramdani Wahyu mengemukakan bahwa “Dalam arti yang lebih khusus, masyarakat disebut juga kesatuan sosial yang mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat”.<sup>31</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama, yang diikat oleh aturan-aturan tertentu. Adapun perilaku keagamaan masyarakat adalah perilaku yang mencerminkan kepribadian seseorang yang sekumpulan manusia yang hidup bersama, yang diikat oleh aturan-aturan tertentu.

---

<sup>29</sup> Bayu, [http://www. data/ kumpulan materi kuliah pengantar ilmu sosiologi](http://www.data/kumpulanmateri kuliah pengantar ilmu sosiologi), diakses tanggal, 29-05-2012.

<sup>30</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap* ....., (Surabaya:Amelia, 2003), hal 276.

<sup>31</sup> Ramdani Wahyu, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 97.

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM DESA TALANG PADANG**  
**KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH**  
**KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**A. Letak dan Batas Wilayah**

Desa Talang Padang merupakan salah satu dengan dengan jumlah penduduk yang sangat besar terdiri dari 3500 jiwa yang terbagi dalam empat wilayah yaitu dusun I, dusun II, dusun III dan dusun IV. Jumlah penduduk terpadat berada di dusun I, yang berjumlah 1050 jiwa, dusun I desa Talang Padang merupakan wilayah utama dan merupakan wilayah yang pertama kali ditempati oleh warga sebagai wilayah desa Talang Padang. Penghasil penduduk hampir mencapai angka 90% bersumber dari pertanian dan perkebunan.

Desa Talang Padang merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang. Kabupaten Empat Lawang merupakan Kabupaten yang masih muda dan merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Lahat. Jarak tempuh dari yang berjarak  $\pm$  30 km dari ibu kota Kabupaten yaitu Tebing Tinggi. Adapun batas-batas wilayah Desa Talang Padang adalah sebagai berikut:

Sebelah Barat berbatasan dengan Tanjung Sakti

Sebelah Timur berbatasan dengan Pendopo

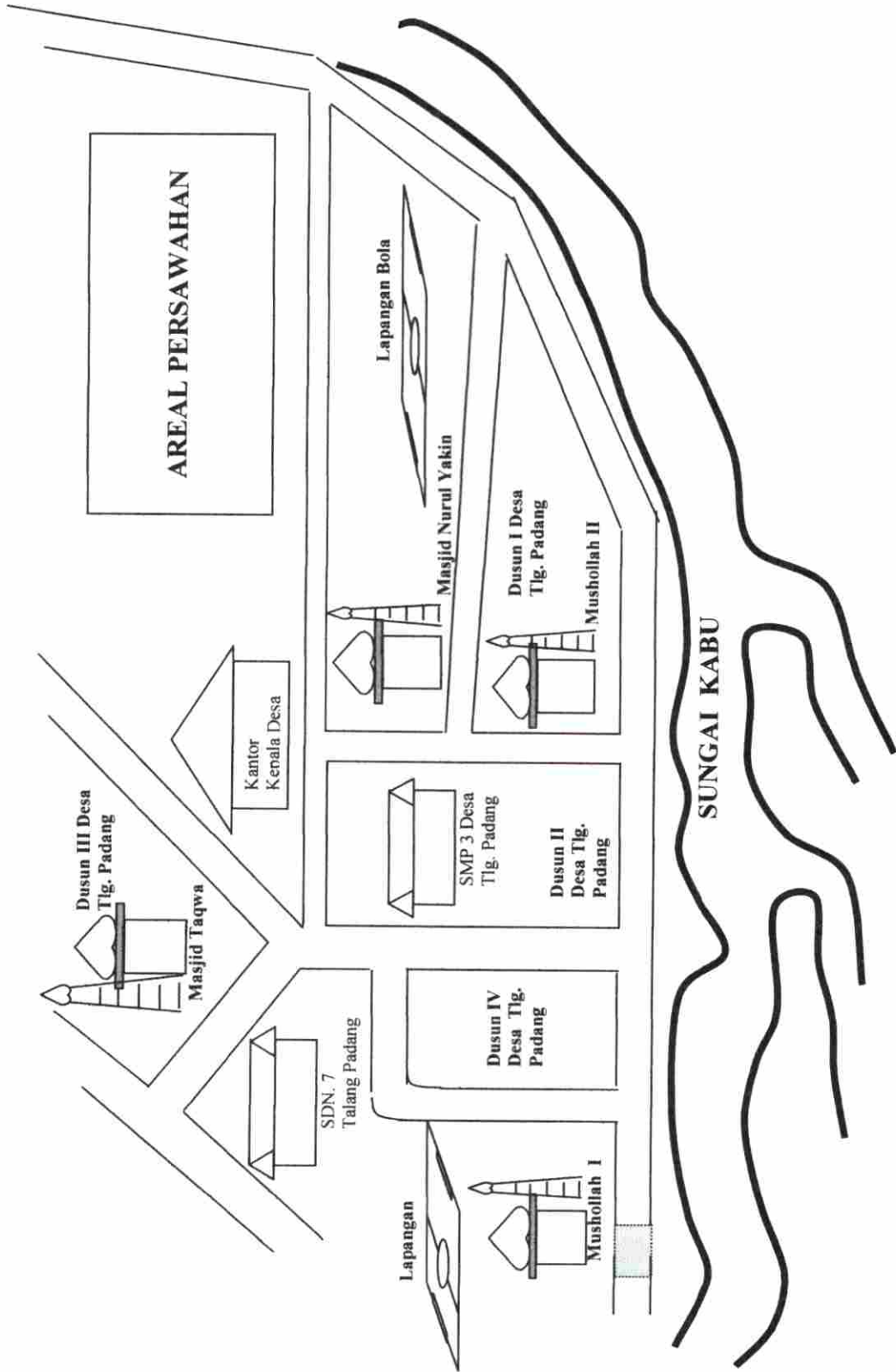
Sebelah Utara berbatasan dengan Bengkulu

Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanjung Beringin<sup>1</sup>

Kedudukan wilayah desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh dapat dilihat pada denah lokasi berikut.

---

<sup>1</sup> Dokumen Desa Talang Padang 2012



## B. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian

Penduduk Desa Talang Padang secara umum merupakan penduduk asli warga Besemah, adapun penduduk yang berasal dari luar warga Besemah biasanya sudah menjadi bagian dari keluarga, misalnya menantu dan sebagainya. Hampir dapat dipastikan tidak ada penduduk di luar warga Besemah yang menetap di desa Talang Padang. Perbauran masyarakat dengan warga lain lebih sering terjadi disebabkan perkawinan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kepala Desa Talang Padang, keseluruhan penduduk desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang berjumlah 3500 jiwa dan 800 Kepala Keluarga. Yang mendiami wilayah seluas 3.065 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 85% berupa daratan dan 15% berupa perairan. 17,50 Ha dipergunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Pertambahan jumlah penduduk cukup stabil dikarenakan pertambahan penduduk lebih banyak disebabkan kelahiran dan perkawinan.<sup>2</sup>

Kegiatan perekonomian ataupun mata pencaharian warga desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang secara umum adalah petani kopi dan sawah sebagai sumber utama penghasilan masyarakat, dengan tingkat ekonomi menengah kebawah  $\pm$  70% dan ekonomi menengah ke atas  $\pm$  30%. Keadaan mata pencarian penduduk desa Talang padang dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>2</sup> Dokumen Desa Talang Padang 2012



**TABEL 1**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS**  
**MATA PENCAHARIAN**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase %
1	Pegawai Negeri	27	1,45%
2	Pegawai Swasta	36	1,93%
3	Dagang	74	3,96%
4	Buruh	52	2,78
5	TNI/POLRI	15	0,80%
6	Wiraswasta	46	2,46%
7	Pensiunan	4	0,21%
8	Petani kopi	1075	57,61%
9	Petani Sawah	537	28,77%
Jumlah		1866	

*Sumber : Dokumen Desa Talang Padang 2012*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian yang dominan adalah petani sebanyak 86,38%. Artinya hampir seluruh warga usia produktif adalah petani.

### **C. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama**

Dalam bidang agama, masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang merupakan pemeluk agama Islam 100%. Kegiatan keagamaan di desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang cukup baik hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat baik kaum tua maupun remaja.

**TABEL 2**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK BEDASARKAN AGAMA**

No	Agama	Jumlah	Persentase %
1	Islam	3500	100%
2	Kristen	-	-
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
5	Lainnya	-	-

#### **D. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu yang terpenting dalam kehidupan masyarakat, perkembangan dan pembangunan suatu masyarakat sangat tergantung pada pendidikan. Masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, termasuk masyarakat yang menyadari pentingnya pendidikan, namun karena faktor ekonomi yang kurang maka sebagian besar warga hanya mampu menamatkan pendidikan hingga pada sekolah menengah atas (SMA), walaupun terdapat beberapa orang yang berpendidikan S.1.

Lembaga pendidikan yang terdapat di desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang baru tersedia sampai jenjang Sekolah Menengah Pertama, yaitu: 1 (satu) Sekolah Dasar, 1 (satu) Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang biasanya harus keluar desa seperti ke kota Kepahiang, Curup, Bengkulu, Tebing Tinggi, Pagaralam, dan sebagainya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL 3**  
**KEADAAN PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	Perguruan Tinggi	5%
2	SMU/ sederajat	25%
3	SLTP/ sederajat	27%
4	SD	38%
5	Tidak Tamat Sekolah Dasar	3%
6	Buta Huruf	2%
Jumlah		100

*Sumber: Dokumen Desa Talang Padang 2012*

Tabel di atas menunjukkan persentase tingkat pendidikan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, lulusan perguruan tinggi sebanyak 5% lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 25%, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 27%, lulusan Sekolah Dasar 38%, tidak tamat Sekolah Dasar 3%, dan masih terdapat masyarakat yang buta huruf sebanyak 2%. Sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin penduduk laki-laki berjumlah 2113 dan penduduk perempuan 1387 orang.

#### **E. Keadaan Penduduk Menurut Umur**

Klasifikasi penduduk menurut umur di desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang secara garis besar digolongkan dalam tiga kategori yaitu, pra sekolah, usia sekolah dan dewasa. Berdasarkan data tersebut peneliti mengelompokkan penduduk menjadi 5 golongan usia sebagai berikut:

**TABEL 4**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT UMUR**

No	Usia	Jumlah	Persentase %
1	0 – 6 tahun	403	11,52%
2	7 – 15 tahun	374	10,68%
3	16 – 24 tahun	325	9,28%
4	25 – 45 Tahun	1866	53,32%
5	46 tahun ke atas	532	15,2%
Jumlah		3500	100%

*Sumber: Dokumen Desa Talang Padang 2012*

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui penduduk usia 0 – 6 tahun 403 orang, penduduk usia 7 – 15 tahun 374 orang, penduduk usia 16 – 24 tahun 325 orang, penduduk usia 25 – 45 tahun 1866 orang yang kemudian disebut dengan istilah penduduk usia produktif, dan penduduk usia 46 tahun ke atas berjumlah 532 orang.

#### **F. Kegiatan Sosial Keagamaan**

Pembinaan keagamaan di desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang menurut pengetahuan penulis dalam menjalankan ritual keagamaan tergolong baik yang dilakukan melalui majelis taklim, Remaja Islam Masjid (IRMA), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Kegiatan keagamaan dipusatkan di masjid dan di mushollah. Untuk mengetahui keadaan sarana ibadah di Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 5**  
**KEADAAN SARANA IBADAH**

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushollah	2
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Wihara	-
Jumlah		4

*Sumber: Dokumen Desa Talang Padang 2012*

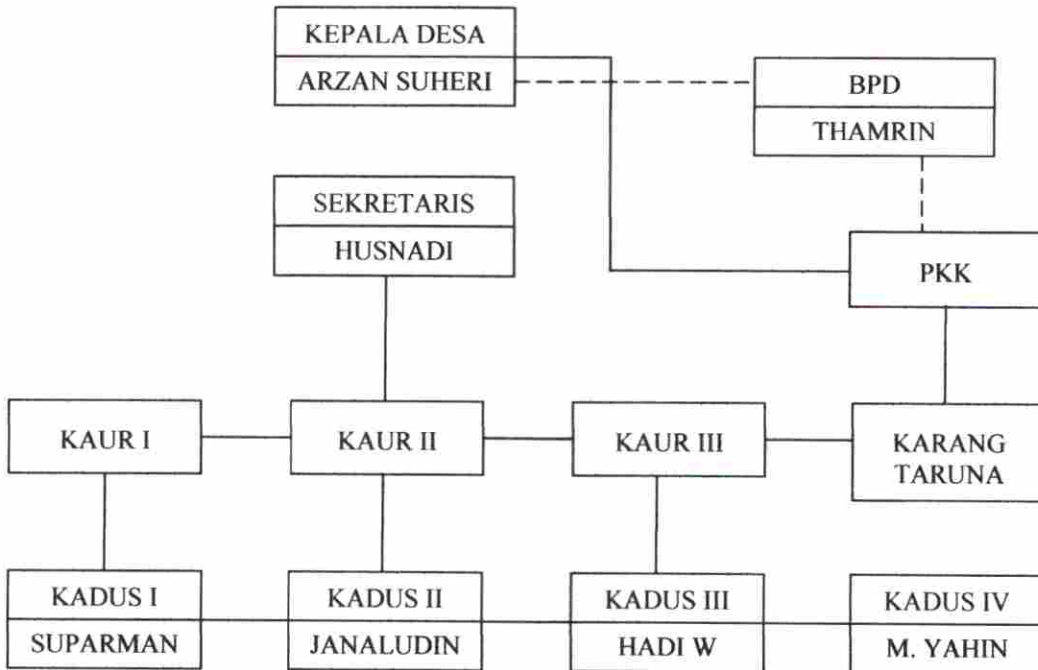
Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa sarana ibadah yang terdapat di desa di Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang sangat dengan jumlah penduduk 3500 jiwa difasilitasi dengan 4 buah tempat beribadah yaitu dua buah masjid dan dua mushollah.

### **G. Kelembagaan Desa**

Untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan kemasyarakatan di desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, maka dibentuk kelembagaan desa sebagai wadah untuk menggerakkan potensi yang ada di wilayah desa, yaitu: kepala desa, Sekretaris desa, Ka Ur 1. Ka Ur 2, Ka Ur 3, Kepala Dusun I, Kepala Dusun II, Kepala Dusun III dan Kepala Dusun IV, BPD, PKK, Karang Taruna, dan Kelompok Tani.

Untuk lebih jelas tentang kelembagaan desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang dapat dilihat pada struktur berikut:

**STRUKTUR LEMBAGA DESA TALANG PADANG  
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH  
KABUPATEN EMPAT LAWANG**





## **BAB IV**

### **PERANAN MAJELIS TA'LIM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA TALANG PADANG KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG**

#### **A. Peranan Majelis Ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang**

Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan bagi masyarakat menempati beberapa fungsi dan peranan penting bagi kehidupan beragama suatu masyarakat. begitu juga Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang. Untuk mengetahui peranan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, peneliti telah menyebarkan angket kepada 63 orang masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Masing-masing diberi skor sebagai berikut:

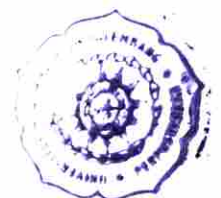
Jawaban A diberi skor 4

Jawaban B diberi skor 3

Jawaban C diberi skor 2

Jawaban D diberi skor 1

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti kepada pengurus majelis ta'lim diperoleh data sebagai berikut.



**TABEL 6**  
**FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN**  
**TENTANG PERANAN MAJELIS TA'LIM DALAM MEMBINA**  
**PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT**

No	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	59	4	0	0
2	60	3	0	0
3	58	4	1	0
4	60	2	1	0
5	57	5	1	0
6	59	4	0	0
7	60	2	1	0
8	60	3	0	0
9	57	4	2	0
10	59	2	2	0
11	60	1	2	0
12	55	7	1	0
13	56	5	2	0
14	57	4	2	0
15	60	2	1	0
	877	52	16	0

Setelah data hasil jawaban responden disajikan dalam bentuk tabulasi selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

**TABEL 7**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang rukun Iman**

1	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Sering	59	93,65%
b. Pernah	4	6,35%	
c. Kadang-kadang	0	0%	
d. Tidak pernah sama sekali	0	0%	
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 1 pada tabel di atas menunjukkan bahwa dalam menjalankan peranannya Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan rukun iman kepada jama'ah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 59 orang (93,65%), yang menjawab pernah sebanyak 4 orang (6,35%), dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah sama sekali.

**TABEL 8**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang dosa bagi orang yang syirik**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
2	a. Sering	60	95,24%
	b. Pernah	3	4,76%
	c. Kadang-kadang	0	0%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 2 pada tabel di atas menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang mengajarkan kepada jama'ah tentang dosa bagi orang yang syirik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 60 orang (95,24%), yang menjawab pernah sebanyak 3 orang (4,76), dan tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang tidak pernah sama sekali.

**TABEL 9**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang macam dan jenis perbuatan syirik**

3	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Sering	58	92,06%
	b. Pernah	4	6,35%
	c. Kadang-kadang	1	1,58%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
Jumlah		63	100

Data angket nomor 3 pada tabel di atas menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan kepada jama'ah tentang macam dan jenis perbuatan syirik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 58 orang (92,06%), yang menjawab pernah sebanyak 4 orang (6,35%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (1,58%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 10**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang rukun Islam**

4	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Sering	60	95,24%
	b. Pernah	2	3,18%
	c. Kadang-kadang	1	1,58%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
Jumlah		63	100

Data angket nomor 4 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang rukun Islam kepada jama'ah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 60 orang



(95,24%), yang menjawab pernah sebanyak 2 orang (3,18%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (1,58%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 11**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang tata cara wudhuk yang benar**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
5	a. Sering	57	90,48%
	b. Pernah	5	7,94%
	c. Kadang-kadang	1	1,58%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 5 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tata cara berwudhu yang benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 57 orang (90,48%), yang menjawab pernah sebanyak 5 orang (7,94%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (1,58%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 12**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang tata cara Shalat yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
6	a. Sering	59	93,65%
	b. Pernah	4	6,35%
	c. Kadang-kadang	0	0%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 6 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang tata cara Shalat yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 59 orang (93,65%), yang menjawab pernah sebanyak 4 orang (6,35%), dan tidak terdapat responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah sama sekali.

**TABEL 13**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang tata cara berpuasa yang benar**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
7	a. Sering	60	95,24%
	b. Pernah	2	3,18%
	c. Kadang-kadang	1	1,58%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 7 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang tata cara berpuasa yang benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 60 orang (95,24%), yang menjawab pernah sebanyak 2 orang (3,18%), dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (1,58%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.



**TABEL 14**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang zakat dan sedekah**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
8	a. Sering	60	95,24%
	b. Pernah	3	4,76%
	c. Kadang-kadang	0	0 %
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 8 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang mengajarkan tentang zakat dan sedekah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 60 orang (95,24%), yang menjawab pernah sebanyak 3 orang (4,76%), dan tidak terdapat responden yang menjawab kadang-kadangan dan tidak pernah sama sekali.

**TABEL 15**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang ibadah Haji**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
9	a. Sering	57	90,47%
	b. Pernah	4	6,35%
	c. Kadang-kadang	2	3,18 %
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 9 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang ibadah haji. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 57 orang (90,47%), yang menjawab pernah sebanyak 4 orang (6,35%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2

orang (3,18%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 16**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang hidup bermasyarakat yang sesuai dengan tuntunan agama Islam**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
10	a. Sering	59	93,66%
	b. Pernah	2	3,17%
	c. Kadang-kadang	2	3,17 %
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 10 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang hidup bermasyarakat yang sesuai dengan tuntunan agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 59 orang (93,65%), yang menjawab pernah sebanyak 2 orang (3,18%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang (3,18%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 17**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang akhlak**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
11	a. Sering	60	95,24%
	b. Pernah	1	1,58%
	c. Kadang-kadang	2	3,18 %
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 11 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang akhlak. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 60 orang (95,24%), yang menjawab pernah sebanyak 1 orang (1,58%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang (3,18%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 18**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang**  
**beriman kepada alam ghaib**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
12	a. Sering	55	87,30%
	b. Pernah	7	11,11%
	c. Kadang-kadang	1	1,58%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 12 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang beriman kepada alam ghaib. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 55 orang (87,30%), yang menjawab pernah sebanyak 7 orang (11,11%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (1,58%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 19**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang**  
**manfaat hidup bersih dan sehat**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
13	a. Sering	56	88,89%
	b. Pernah	5	7,93%
	c. Kadang-kadang	2	3,18%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 13 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang manfaat hidup bersih dan sehat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 56 orang (88,89%), yang menjawab pernah sebanyak 5 orang (7,93%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang (3,18%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 20**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang**  
**membina keluarga sakinah**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
14	a. Sering	57	90,47%
	b. Pernah	4	6,35%
	c. Kadang-kadang	2	3,18%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 14 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat



Lawang telah mengajarkan tentang membina keluarga sakinah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 57 orang (90,47%), yang menjawab pernah sebanyak 4 orang (6,35%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang (3,18%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 21**  
**Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang**  
**bermasyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
15	a. Sering	60	95,24%
	b. Pernah	2	3,18%
	c. Kadang-kadang	1	1,58%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 15 pada tabel di atas menunjukkan Majelis Ta'lim Masjid Taqwa Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang telah mengajarkan tentang bermasyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 60 orang (95,24%), yang menjawab pernah sebanyak 2 orang (3,18%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (3,18%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 63 orang sampel dengan 15 item pertanyaan dapat diketahui pembinaan perilaku beragama yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim Masjid Taqwa adalah : bidang aqidah adalah 1) tentang rukun Iman, 2) syirik dan dosa bagi orang yang berbuat syirik, 3) macam dan jenis

perbuatan syirik dan 4) beriman kepada alam ghaib. Dalam bidang ibadah antara lain 1) tentang rukum Islam, 2) tata cara wudhuk yang benar, 3) tata cara Shalat yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW, 4) tata cara berpuasa yang benar, 5) tentang zakat dan sedekah, dan 6) tentang ibadah Haji. Kemudian dalam bidang akhlak majelis ta'lim masjid taqwa mengajarkan tentang hidup tentang: 1) akhlak Islamiyah. Dalam bidang sosial kemasyarakatan meliputi' 1) tentang bermasyarakat yang sesuai dengan tuntunan agama Islam, 2) manfaat hidup bersih dan sehat, dan 3) pembinaan keluarga sakinah.

#### **B. Perilaku keagamaan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang**

Untuk mengetahui Perilaku keagamaan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang, penulis telah menyebarkan angket kepada 63 orang responden. Angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban, masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

Jawaban A diberi skor 4

Jawaban B diberi skor 3

Jawaban C diberi skor 2

Jawaban D diberi skor 1

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti kepada 63 orang responden diperoleh data sebagai berikut.



**TABEL 22**  
**FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN**  
**TENTANG PERILAKU BERAGAMA MASYARAKAT DESA TALANG**  
**PADANG PADANG**

No	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	63	0	0	0
2	63	0	0	0
3	57	5	1	0
4	56	6	1	0
5	55	5	3	0
6	58	3	2	0
7	60	3	0	0
8	54	5	4	0
9	50	4	9	0
10	53	6	4	0
11	63	0	0	0
12	63	0	0	0
13	63	0	0	0
14	50	9	4	0
15	53	6	4	0
	861	52	32	0

Setelah data hasil jawaban responden disajikan dalam bentuk tabulasi selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

**TABEL 23**  
**Keyakinan masyarakat terhadap kekuasaan Allah**

1	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Sangat yakin	63	100%
b. Yakin	0	0%	
c. Ragu-ragu	0	0%	
d. Tidak yakin sama sekali	0	0%	
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 1 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang sangat yakin terhadap kekuasaan Allah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat yakin sebanyak 63 orang (100%), dan tidak terdapat responden yang menjawab yakin, ragu-ragu atau kadang-kadang dan tidak pernah sama sekali.

**TABEL 24**  
**Keyakinan masyarakat terhadap kebenaran ajaran Islam**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
2	a. Sangat yakin	63	100%
	b. Yakin	0	0%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. Tidak yakin sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 2 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang sangat yakin dengan kebenaran ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat yakin sebanyak 63 orang (100%), yang menjawab pernah sebanyak 2 orang (3,18%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (3,18%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 25**  
**Masyarakat meminta pertolongan kepada kuburan keramat**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
3	a. Tidak pernah sama sekali	63	100%
	b. kadang-kadang	0	0%
	c. Pernah	0	0%
	d. Sering	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 3 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang tidak pernah melakukan perbuatan syirik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab tidak pernah sama sekali sebanyak 63 orang (100%), dan tidak terdapat responden yang menjawab pernah, kadang-kadang, dan sering.

**TABEL 26**  
**Pemahaman masyarakat terhadap rukun Islam**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
4	a. Sangat paham	56	88,89%
	b. Paham	7	11,11%
	c. ragu-ragu	0	0%
	d. tidak paham sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 4 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang telah memahami rukun Islam. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat paham sebanyak 56 orang (88,89%) yang menjawab paham sebanyak 7 orang (11,11%), dan tidak terdapat responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak paham sama sekali.

**TABEL 27**  
**Pemahaman masyarakat tentang bacaan dan tata cara mengambil air wudhu'dengan baik dan benar**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
5	a. Sangat paham	55	87,30%
	b. Paham	5	7,94%
	c. ragu-ragu	3	4,76%
	d. tidak paham sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100



Data angket nomor 5 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang telah memahami bacaan dan tata cara mengambil air wudhu' dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat paham sebesar 55 orang (87,30%) yang menjawab paham sebanyak 5 orang (7,94%), yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 orang (4,76%), dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak paham sama sekali.

**TABEL 28**  
**Pemahaman masyarakat tentang bacaan dan tata cara shalat dengan baik dan benar**

6	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Sangat hafal	58	92,06%
	b. hafal	5	7,94%
	c. ragu-ragu	0	0%
	d. tidak hafal sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 6 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang telah hafal bacaan dan tata cara shalat dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat hafal sebanyak 58 orang (92,06%) yang menjawab hafal sebanyak 5 orang (7,94%), yang tidak terdapat responden yang menjawab ragu-ragu tidak hafal sama sekali.

**TABEL 29**  
**Masyarakat melaksanakan puasa Ramadhan**

7	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Sering	60	95,24%
	b. Pernah	3	4,76%
	c. Kadang-kadang	0	0%
	d. tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100



Data angket nomor 7 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang telah melaksanakan puasa ramadhan dengan baik Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 60 orang (95,24%) yang menjawab pernah sebanyak 3 orang (4,74%), dan tidak terdapat responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah sama sekali.

**TABEL 30**  
**Masyarakat mengeluarkan zakat hasil pertanian**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
8	a. Sering	54	85,71%
	b. Pernah	5	7,94%
	c. Kadang-kadang	4	6,35%
	d. tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 8 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang telah mengeluarkan zakat hasil pertanian. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 54 orang (85,71%) yang menjawab pernah sebanyak 5 orang (7,94%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (6,35%) dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 31**  
**Masyarakat mengerti tata cara ibadah haji**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
9	a. Sangat mengerti	50	79,37%
	b. Mengerti	4	6,35%
	c. Ragu-ragu	9	14,28%
	d. tidak mengerti sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 9 pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian masyarakat Desa Talang Padang sudah mengerti permasalahan ibadah haji. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat mengerti sebanyak 50 orang (85,71%) yang menjawab mengerti sebanyak 4 orang (6,35%), yang menjawab ragu-ragu sebanyak 9 orang (14,28%) dan tidak terdapat responden tidak mengerti sama sekali.

**TABEL 32**  
**Masyarakat membantu tetangga yang mendapat musibah atau kesulitan**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
10	a. Sering	53	84,13%
	b. Pernah	6	9,52%
	c. Kadang-kadang	4	6,35%
	d. tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 10 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang dalam hal membantu tetangga yang mendapat musibah atau kesulitan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 53 orang (84,13%) yang menjawab pernah sebanyak 6 orang (9,52%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (6,35%) dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 33**  
**Keyakinan dan kepercayaan masyarakat kepada Rasulullah**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
11	a. Sangat percaya	63	100%
	b. Percaya	0	0%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. tidak percaya sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100



Data angket nomor 11 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang dalam hal kepercayaan (iman) kepada Rasul sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat percaya sebanyak 63 orang (100%) dan tidak terdapat responden yang menjawab percaya, ragu-ragu, dan tidak percaya sama sekali.

**TABEL 34**

**Keyakinan dan kepercayaan masyarakat terhadap nikmat Allah terhadap hambanya**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
12	a. Sangat yakin	63	100%
	b. Yakin	0	0%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. tidak yakin sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 12 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang percaya jika bersyukur atas nikmat Allah maka Allah akan menambah nikmat-Nya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat percaya sebanyak 63 orang (100%) dan tidak terdapat responden yang menjawab percaya, ragu-ragu, dan tidak percaya sama sekali.

**TABEL 35**

**Keyakinan dan kepercayaan masyarakat terhadap Azab Allah bagi orang yang berbuat dosa**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
13	a. Sangat percaya	63	100%
	b. Percaya	0	0%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. tidak yakin sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 13 pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Talang Padang sangat percaya Allah akan memberi azab bagi orang yang berdosa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat percaya sebanyak 63 orang (100%) dan tidak terdapat responden yang menjawab percaya, ragu-ragu, dan tidak percaya sama sekali.

**TABEL 36**  
**Masyarakat melaksanakan shalat berjama'ah di rumah**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
14	a. Sering	50	79,37%
	b. Pernah	9	14,28%
	c. Kadang-kadang	4	6,35%
	d. tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 14 pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Talang Padang telah melaksanakan shalat berjama'ah di rumah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 50 orang (79,37%) yang menjawab pernah sebanyak 9 orang (14,28%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (6,35%). Dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

**TABEL 37**  
**Masyarakat mengajarkan kepada anak tentang ajaran Islam**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
15	a. Sering	53	84,13%
	b. Pernah	6	9,52%
	c. Kadang-kadang	4	6,35%
	d. tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	63	100

Data angket nomor 15 pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Talang Padang telah mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sering sebanyak 53 orang (84,13%) yang menjawab pernah sebanyak 6 orang (9,52%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (6,35%). Dan tidak terdapat responden yang menjawab tidak pernah sama sekali.

Berdasarkan hasil penyebaran angket terhadap 63 orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan masyarakat Desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang adalah:

1. Sikap keimanan yang meliputi:

- a. beriman kepada Allah yang ditunjukkan dengan keyakinan terhadap kekuasaan Allah,
- b. percaya kepada Rasul
- c. bersyukur atas nikmat Allah
- d. meminta pertolongan hanya kepada Allah,
- e. percaya pada pahala dan dosa

2. Sikap keislaman, yang meliputi:

- a. keyakinan terhadap kebenaran ajaran Islam
- b. memahami rukun Islam dengan baik
- c. mengajarkan kepada anak tentang ajaran Islam

3. Sikap dalam ibadah yang meliputi:
  - a. mengerti dan memahami bacaan dan tata cara mengambil air wudhu' dengan baik dan benar.
  - b. hafal bacaan dan tata cara shalat dengan baik dan benar,
  - c. melaksanakan puasa Ramadhan,
  - d. mengeluarkan zakat hasil pertanian,
  - e. mengerti dan memahami tata cara ibadah haji, dan
  - f. Shalat berjama'ah di rumah
4. Sikap kemasyarakatan, yaitu membantu tetangga yang mendapat musibah atau kesulitan

### **C. Faktor Pendorong dan Penghambat pembinaan perilaku beragama masyarakat desa Talang Padang**

#### **1. Faktor Pendorong**

Faktor pendorong pembinaan perilaku beragama masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Kabupaten Empat Lawang adalah masyarakat masih merasa kurang pengetahuan agama sehingga masyarakat merasa terdorong dan mempunyai keinginan untuk mendalami pengetahuan agama. Selain itu keagamaan masyarakat desa Talang Padang yang merupakan pemeluk agama Islam 100%, kemudian keadaan penduduk yang homogen sehingga mudah untuk dikondisikan dan dikoordinir, masih dipegang tegunya adat-istiadat.

#### **2. Faktor Penghambat**

Diantara faktor penghambat pembinaan perilaku beragama masyarakat adalah, beberapa warga masyarakat masih merasa malu untuk belajar karena usia

yang sudah tua, selain itu juga kesibukan masyarakat merupakan faktor penghambat yang sulit untuk diatasi, selain itu perbedaan paham keagamaan dalam masyarakat, sehingga tidak semua masyarakat dapat menerima dengan baik apa yang diajarkan oleh majelis taklim, selain itu adat dan tradisi yang ditawarkan melalui berbagai media diterima secara langsung tanpa penyaring terlebih dahulu. masalah keuangan, majelis taqlim masjid taqwa tidak memiliki sumber dana yang tetap. kesulitan dalam hal tenaga pengajar majelis ta'lim tidak bisa mengundang pemateri dari luar sehingga pengajar yang ada terkesan monoton.

## BAB V

### PENUTUP

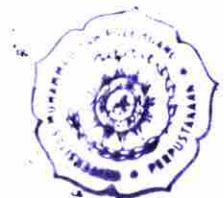
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data angket dan hasil analisa data pada bab sebelum dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

*Pertama*, peranan majelis ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keluh Kabupaten Empat Lawang tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dari total frekuensi jawaban yang berjumlah 945 yang menjawab dengan pilihan jawaban "A" sebanyak 877 (92,82%).

*Kedua*, perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keluh Kabupaten Empat Lawang tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari total frekuensi jawaban responden yang berjumlah 945, ternyata yang menjawab dengan pilihan "A" sebanyak 861 (91,11%).

*Ketiga*, Faktor pendorong pembinaan perilaku beragama masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Kabupaten Empat Lawang adalah masyarakat masih merasa kurang pengetahuan agama sehingga msyarakat merasa terdorong dan mempunyai keinginan untuk mendalami pengetahuan agama. Selain itu keagamaan masyarakat desa Talang Padang yang merupakan pemeluk agama Islam 100%, kemudian keadaan penduduk yang homogen sehingga mudah untuk dikondisikan dan dikoordinir, dan masih dipegang tegunya adat-istiadat.





## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian terhadap peranan majelis ta'lim dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keluh Kabupaten Empat Lawang penulis menyarankan beberapa hal antara lain:

1. Kepada pengurus Majelis Ta'lim Masjid Taqwa desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang agar kiranya dapat meningkatkan peranannya dalam berbagai kegiatan pembinaan terhadap kehidupan masyarakat sehingga perilaku keagamaan masyarakat akan semakin baik.
2. Kepada seluruh masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keluh Kabupaten Empat Lawang kiranya dapat meningkatkan motivasi untuk mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Ta'lim, sehingga pengetahuan agama masyarakat dapat meningkat, yang akhirnya akan menumbuhkan perilaku beragama yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. Abu. dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar. Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonosis*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As. Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Bayu. *kumpulan materi kuliah pengantar ilmu sosiologi*, (Online), <http://www.data/>. diakses tanggal. 29-05-2012.
- Febry. dkk. 2010. *Islam-diindonesia*. (Online). <http://wordpress.com/2010/04/10/>diakses tanggal, 03-05-2012.
- Hasbullah. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasyim. Umar. *manajemen-majelis-taklim*. (Online). <http://www.scribd.com/doc/42697779/>, diakses tanggal. 20-05-2012.
- Maulana, 2007, *peran-majlis-talim-dalam-mewujudkan*. <http://berpikir.kuat.blogspot.com/2007/12/peran-majlis-talim-dalam-mewujudkan.html>, diakses tanggal, 05-05-2012
- Mubarok, 2010, *majelis-ta'lim-dan-pembinaan-umat*.(Online). <http://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/> /, diakses tanggal, 05-05-2012.
- Samrin. 2010 *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat*. (online). <http://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/>. diakses tanggal 10-05-2012
- Sanusi. Salahuddin. 1999. *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*. Semarang: Ramadani.
- Singarimbun. Masri. dan Sofyan Effendi. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sodri, 2012, *agama dan beberapa fungsinya dalam masyarakat*. (online). <http://ad-Din.com/> /, diakses tanggal, 03-05-2012.
- Sudijono. Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suyitno. dkk. 2003. *Metodologi Studi Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Team Fakultas Agama Islam. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Wahyu. Ramdani. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Pustaka Setia. 2008
- Wicaksono. Abdul Halim. 2012. *menghadapi-tantangan-dakwah-islam-kontemporer*. (Online). <http://imtaq.com>, diakses tanggal. 26-05-2012
- Yunus. Mahmud. 1990. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zuriah. Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBİYAH  
3. SYARI'AH  
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH  
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI/2008

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386



**SURAT KEPUTUSAN**  
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Nomor : 019 /KPTS/FAI UMP/IV/2012

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

**MEMPERHATIKAN** : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.

2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **Efrianto**, tanggal 26 April 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.

**MENIMBANG** : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.

b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

**MENINGAT** : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007;  
3. Keputusan Menteri Agama RI No.45 Tahun 1996;  
4. SK. BAN/PT. No.029/BAN-PT/Ak-XI/S-1/2008;  
5. Keputusan PP Muhammadiyah No.54/SK-PP/III-B/4.a/1993;  
6. SK. PPM Majelis DIKTI No.186/KEP/1.3/D/2011;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**  
**PERTAMA**

Menunjuk Saudara/Saudari :

1. Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.

2. Titin Yenni, S.Ag., M.Hum

berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :

Nama : Efrianto

NIM : 622008013

Jurusan/Prog. Study : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "PERANAN MAJELIS TA'LIM DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA TALANG PADANG KECAMATAN PESEMAH AIR KERUH KABUPATEN LAWANG".

**KEDUA** : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 26 November 2012 dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG  
Pada Tanggal : 04 Jum Akhir 1433 H  
26 April 2012 M

Tembusan Yth.:

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.



Abu Hanifah, M. Hum

NIM : 618325



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jl. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0364/H-5/BAAK-UMP/VI/2012  
Aspek :  
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 17 Rajab 1433 H  
07 Juni 2012 M

Kepada yth : Ketua Majelis Ta'lim Desa Talang Padang  
Kabupaten Empat Lawang

**Assalamu'alaikum, Wr. Wb.**

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 159/G-17/FAI-UMP/VI/2012 tanggal 06 Juni 2012 perihal Izin Penelitian. Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin kepada:

Nama	: Efrianto
NIM	: 62 2008 013
Fakultas	: Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi	: Tarbiyah
Judul Penelitian	: Peran Majelis Ta'lim dalam Membina Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Talang Padang Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Nashrun min Allah Wafathun Qarib,  
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**

a.n. Rektor  
Pembantu Rektor I



**Dr. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.**  
NPM/NIDN: 844147/0010016001

Dibagikan:  
Yth. Rektor (sebagai laporan)  
Yth. Dekan FAI UMP  
Yang bersangkutan  
Arsip

(Pascasarjana Program Studi : Ilmu Hukum dan Ilmu Manajemen

Fakultas : Teknik, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pertanian, Hukum, Agama Islam dan Kedokteran)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
 1. DAKWAH  
 2. TARBİYAH  
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30283 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

A MAHASISWA : Efrianto  
 NPM : 62.2008.013  
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 PEMBIMBING : 1. Sri Yanti, M.Pd

WAKTU / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
20/3 Mei 2012	penyusunan sk.	Prof.	
20/3 Mei 2012	BAB I. Lanjut ke bab II.	Prof.	Lanjut
20/3 Mei 2012	Lanjut ke. membantu aglut.	Prof.	
1/6 2012	Lanjut ke. kelengkapan.	Prof.	Lanjut
1/7 2012	BAB I. Belum selesai kenark-? - BAB IV unai ke ag. - lengkapi sumbernya.	Prof. Prof.	perbaikan
1/7 2012	ACC. uji a monevnya	Prof.	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30283 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Frrianto  
NIM : 62 2008 013  
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Agama Islam  
PEMBIMBING : Tikin Yenni, S.Ag., M.Hum

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	28 Juni 2019	perbaiki Bab III dan Buatkan tabel	ty	
	2 Juli 2019	perbaiki Bab III beserta lampiran Dokumentasi	ty	
	11 Juli 2019	ACC Bab III	ty	
	13 Juli 2019	perbaiki Bab IV sesuai dg arahan	ty	
	17 Juli 2019	perbaiki Bab IV dgn c.	ty	
	24 Juli 2019	ACC Bab IV dan V	ty	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBİYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Ifrianto  
NIM : 62 2008 013  
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / Agama Islam  
PEMBIMBING : Titi Yenni, S.Ag, M.HUM

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	28 Juni 2019	perbaiki Bah III dan Buatkan tabel	ty	
	2 Juli 2019	perbaiki Bab III beserta lampiran Dokumentasi	ty	
	11 Juli 2019	ACC Bab III	ty	
	13 Juli 2019	perbaiki Bab IV sesuai dg saran	ty	
	17 Juli 2019	perbaiki Bab IV dgn c.	ty	
	24 Juli 2019	ACC Bab IV dan V	ty	

## ANGKET

Pertanyaan dalam angket ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang peranan majelis ta'lim Masjid Taqwa dalam membina perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang kecamatan Pasemah Air Keruh. Untuk tidak merugikan anda, jawaban angket ini akan dirahasiakan, dan akan dipublikasikan sebagai laporan ilmiah tanpa menyebutkan nama anda.

### Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

### Pertanyaan

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang rukun Iman?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang dosa bagi orang yang syirik?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang macam dan jenis perbuatan syirik?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang rukum Islam?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang tata cara wudhuk yang benar?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang tata cara Shalat yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang tata cara berpuasa yang benar?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang zakat dan sedekah?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang ibadah Haji?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

1. Apakah Majelis Ta'lim Masjid Taqwa mengajarkan tentang bagaimana hidup bermasyarakat yang sesuai dengan tuntunan agama Islam?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

1. Apakah Majelis Taklim mengajarkan tentang akhlak?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

2. Apakah Majelis Ta'lim mengajarkan tentang beriman kepada alam ghaib?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

3. Apakah Majelis Ta'lim mengajarkan tentang manfaat hidup bersih dan sehat?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

4. Apakah Majelis Ta'lim mengajarkan tentang membina keluarga sakinah?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

5. Apakah Majelis Ta'lim mengajarkan tata cara bermasyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

## ANGKET

Pertanyaan dalam angket ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku keagamaan masyarakat desa Talang Padang Kecamatan Pasemah Air Keruh. Untuk tidak merugikan anda, jawaban angket ini akan dirahasiakan, dan akan di publikasikan sebagai laporan ilmiah tanpa menyebutkan nama anda.

### Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

### Pertanyaan

Apakah Bapak/Ibu yakin terhadap kekuasaan Allah?

- a. Sangat Yakin
- b. Yakin
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak yakin sama sekali

Apakah Bapak/Ibu yakin kebenaran ajaran Islam?

- a. Sangat Yakin
- b. Yakin
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak yakin sama sekali

Apakah Bapak/Ibu pernah meminta pertolongan kepada kuburan keramat?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Bapak/Ibu mengerti dengan rukun Islam?

- a. Sangat mengerti
- b. mengerti
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak mengerti sama sekali

Apakah Bapak/Ibu mengerti bacaan dan tata cara mengambil air wudhu' dengan baik dan benar?

- a. Sangat mengerti
- b. mengerti
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak mengerti sama sekali

Apakah Bapak/Ibu hafal bacaan dan tata cara shalat dengan baik dan benar?

- a. Sangat hafal
- b. Hafal
- c. Hafal sedikit
- d. Tidak hafal sama sekali

Apakah Bapak/Ibu melaksanakan puasa Ramadhan?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali

Apakah Bapak/Ibu mengeluarkan zakat (Fitrah/zakat hasil pertanian)?

- a. Sering
- b. Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah sama sekali



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jenderal A. Yani / Jl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Efrianto  
NIM : 62 2008 013  
Munaqasyah tanggal : 6 Agustus 2012  
Judul Skripsi : Peranan Majelis Ta'lim Dalam Membina  
Perilaku Keagamaan Masyarakat Ds. Tl. Padang  
Kec. Pasemah Air keruh Kab. Empat Lawang

setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar terdapat diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang,

Penguji / Penilai,



(..... Yustaini, M.Pd. ....)  
NIP :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

eral A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Efrianto  
NIM : 62 2008 013  
Munaqasyah tanggal : 6 Agustus 2012  
Judul Skripsi : Peranan Majelis Ta'lim Dalam Membina  
Perilaku Keagamaan Masyarakat Ds. Tl. Padang  
Kec. Pasemah Air keruh. Kab. Empat Lawang.

setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar terani diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang,

Penguji / Penilai,

  
(Yuniar Handayani, SH, MH.)  
NIP :